

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Angka Insidensi *Hypocholinesterase* pada Petani di Dusun III Desa Bismarak Kabupaten Kupang sebesar 188,2.
2. Petani laki-laki memiliki tingkat kadar cholinesterase tidak normal yang lebih tinggi (43,33%) dibandingkan dengan petani perempuan (10%).
3. Mayoritas petani dengan rentang usia 21-30 tahun memiliki kadar cholinesterase normal, sementara kelompok usia 41-50 tahun memiliki jumlah terbanyak petani dengan kadar cholinesterase tidak normal.
4. Petani dengan masa kerja > 5 tahun memiliki tingkat kadar cholinesterase tidak normal yang lebih tinggi (50%) dibandingkan dengan mereka yang bekerja ≤ 5 tahun.
5. Petani dengan volume kerja > 5 jam/hari memiliki tingkat kadar cholinesterase tidak normal yang lebih tinggi (40%) dibandingkan dengan mereka yang bekerja ≤ 5 jam/hari.
6. Petani yang sering menggunakan pestisida jenis nematisida maupun insektisida menunjukkan prevalensi hypocholinesterasi yang sama
7. Petani yang tidak pernah menerima pelatihan penggunaan pestisida memiliki tingkat kadar cholinesterase tidak normal yang lebih tinggi (40%) dibandingkan dengan mereka yang pernah menerima pelatihan (13,33%).
8. Petani yang memiliki tingkat pendidikan yang lebih rendah cenderung memiliki kadar cholinesterase yang tidak normal lebih tinggi, dengan persentase tertinggi pada petani yang tidak tamat SD (100%) dan terendah pada petani yang tamat SMA (16,67%).

9. Petani yang terlibat dalam pertanian hortikultura memiliki tingkat kadar cholinesterase tidak normal yang lebih tinggi (60%) dibandingkan dengan petani palawija (40%).

B. Saran

1. Disarankan untuk meningkatkan dan memperluas program pelatihan penggunaan pestisida di kalangan petani. Program ini harus mencakup informasi tentang penggunaan yang aman, perlindungan diri, dan langkah-langkah pencegahan paparan berlebihan.
2. Selain pelatihan, pemeriksaan rutin kadar cholinesterase harus dilakukan untuk memantau kesehatan petani dan mendeteksi dini masalah yang mungkin timbul akibat paparan pestisida.
3. Kampanye kesadaran yang lebih luas perlu dilakukan untuk memastikan bahwa petani memahami pentingnya pelatihan dan dampak potensial dari pestisida terhadap kesehatan mereka.